

PENGARUH TATO & CR TERHADAP ROA PADA PT GAJAH TUNGGAL PERIODE 2013 - 2023

Ahmad Ali Nurdin¹, Fhaira Putri Badilla², Nurwita³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ¹Ali.ndrn12@gmail.com, ²Fhairaputri20@gmail.com, ³Nurwita01917@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2013-2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fluktuasi ROA perusahaan yang tidak stabil dan cenderung berada di bawah standar industri, serta adanya indikasi inefisiensi dalam pengelolaan aset. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, CR dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi masing-masing di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua rasio keuangan tersebut belum mampu menjelaskan secara kuat kinerja profitabilitas perusahaan dalam periode yang diteliti. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam mengevaluasi strategi pengelolaan modal kerja dan efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Kata kunci: Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Regresi Linear.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) at PT Gajah Tunggal Tbk during the period 2013-2023. The background of this study is based on the unstable fluctuation of the company's ROA and tends to be below the industry standard, as well as indications of inefficiency in asset management. The method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques using SPSS software version 21. The results of the study show that partially or simultaneously, CR and TATO do not have a significant effect on ROA, with significance values each above 0.05. This indicates that the two financial ratios have not been able to strongly explain the company's profitability performance in the period studied. These findings are expected to be a basis for management in evaluating working capital management strategies and the efficiency of the company's asset use.

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets, Linear Regression.

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 678

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

PT Gajah Tunggal Tbk sebagai produsen ban terkemuka menghadapi tantangan dalam optimalisasi kinerja keuangan, yang tercermin dari fluktuasi Return on Assets (ROA) yang tidak stabil selama periode 2013 hingga 2023. Pada periode ini, ROA tertinggi tercatat sebesar 6% di tahun 2023, sedangkan yang terendah mencapai -0,37% pada tahun 2015. ROA yang konsisten berada di bawah standar industri sebesar 5% menunjukkan adanya inefisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan. Kondisi ini diperparah oleh rugi bersih yang dialami perusahaan pada tahun 2015, 2018, dan 2022, yang sebagian besar disebabkan oleh depresiasi nilai tukar

Rupiah, tingginya beban operasional, serta dampak pandemi. Di sisi lain, pertumbuhan aset yang relatif tinggi—dengan rata-rata sebesar 5,8% per tahun—tidak sejalan dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini menandakan adanya permasalahan dalam manajemen aset dan persediaan, yang tercermin dari penurunan Inventory Turnover (ITO) sebesar 25,3% pada tahun 2020. Selain itu, rasio Total Asset Turnover (TATO) yang bergerak fluktuatif di kisaran 0,72 hingga 0,89 juga mengindikasikan ketidakefisienan perusahaan dalam mengonversi aset menjadi penjualan. Berikut kondisi Return On Asset PT. Gajah Tunggal, Tbk periode 2013-2023:

Tabel 1.1 Laporan Rasio Keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Rasio %		
	TATO (Total Asset Turnover)	CR (Current Ratio)	ROA (Return On Assets)
2013	0.805	2.3	0.8
2014	0.1815	2.0	1.7
2015	0.741	1.8	1.8
2016	0.729	1.7	3.4
2017	0.778	1.6	0.2
2018	0.779	1.5	0.4
2019	0.845	1.5	1.4
2020	0.756	1.6	1.8
2021	0.823	1.76	1.43
2022	0.903	1.67	1.0
2023	0.894	1.85	6.15

Sumber: Data Diolah

Penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan karena beberapa alasan utama. Pertama, terdapat disparitas yang signifikan antara pertumbuhan aset dan laba bersih, seperti yang terlihat pada tahun 2015 ketika aset meningkat sebesar 8,6% namun perusahaan justru mencatat kerugian sebesar Rp313 miliar. Hal ini mengindikasikan potensi terjadinya overinvestment yang tidak diiringi dengan peningkatan kinerja. Kedua, dampak eksternal seperti depresiasi Rupiah pada tahun 2015 serta pandemi COVID-19 pada tahun 2020 berkontribusi besar terhadap penurunan ROA hingga 15,7%, yang menandakan pentingnya strategi mitigasi berbasis analisis rasio keuangan. Ketiga, efisiensi operasional yang rendah sebagaimana tercermin dalam fluktuasi TATO menggambarkan lemahnya utilisasi aset yang dimiliki perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Assets (ROA) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data laporan keuangan tahunan PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2013 hingga 2023. Penelitian ini menawarkan solusi strategis berupa optimalisasi modal kerja melalui analisis CR guna menurunkan biaya penyimpanan dan meningkatkan likuiditas perusahaan, serta peningkatan efisiensi rotasi aset melalui perbaikan TATO yang disesuaikan dengan benchmark industri. Selain itu, akan disimulasikan model regresi linier berganda untuk memprediksi dampak kebijakan efisiensi terhadap ROA.

Beberapa studi sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2019), menunjukkan bahwa rasio aktivitas seperti TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA di sektor manufaktur. Namun, dalam konteks PT Gajah Tunggal, terdapat indikasi bahwa faktor eksternal seperti volatilitas nilai tukar dan pandemi COVID-19 dapat memoderasi hubungan antara rasio-rasio keuangan tersebut dan profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa secara parsial, CR dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena adanya gangguan dari faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Selain itu, secara simultan, kedua variabel tersebut diperkirakan hanya memiliki

pengaruh terbatas terhadap ROA, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) kurang dari 10% berdasarkan tren historis. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi manajemen perusahaan dalam merestrukturisasi portofolio aset dengan memprioritaskan aset produktif serta memperkuat kebijakan pengelolaan modal kerja yang efisien dan berbasis prediksi kebutuhan likuiditas.

2. METODE PENELITIAN

a. Rancangan Kegiatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan memberikan Gambaran untuk melihat bagaimana pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variable independen yang terdiri dari Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) terhadap variable dependen kinerja keuangan perusahaan Return on Assets (ROA) pada Pt Gajah Tunggal Tbk periode 2013-2023.

b. Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Rasio (CR) terhadap Retun On assets (ROA) pada PT Gajah Tunggal Tbk. Objek penelitian adalah laporan keuangan pada PT Gajah Tunggal Tbk yang diperoleh dari tahun 2013 hingga 2023.

c. Bahan dan Alat Utama

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Gajah Tunggal Tbl yang diambil dari situs resmi Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Alat utama yang digunakan adalah perangkat lunak SPSS versi 24 untuk membantu proses analisis data.

d. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring (online) dengan megakses laporan keuangan dari website resmi PT Gajah Tunggal Tbk (<https://www.gt-tires.com/id/category/laporan-tahunan/>) dan Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah Teknik dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan mengumpulna informasi mengenai laporan keuangan Perusahaan dan melihat, menggunakan serta mempelajari data-data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan yang bersangkutan pada periode 2013-2023.

f. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019 : 69) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) dari tahun 2013-2023 pada PT Gajah Tunggal Tbk.

Sedangkan Variabel Dependen menurut sugiyono (2019 :69) sering disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau mejadi akibar, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return On assets (ROA) pada PT Gajah Tunggal Tbk periode 2013-

2023. Maka dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Total Asset Turnover (X1) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. (Kasmir, 2019)
- CR (X2) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2019)
- ROA (Y) menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Harahap, 2015)

g. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independent dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing Perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk menguji data, digunakan metode uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parsial (uji t).

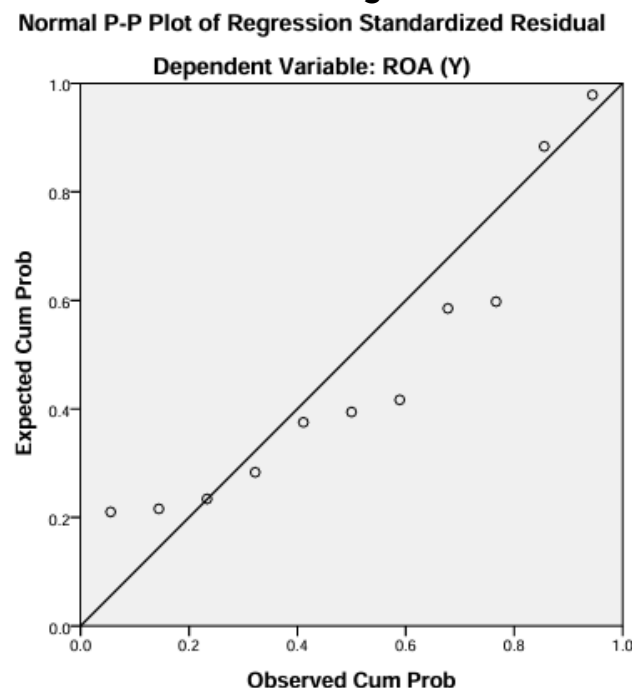
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan analisis grafik dengan melihat jika data menyebar sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data tersebut jauh dari garis diagonal maka data tidak memenuhi asumsi klasik (Santoso, 2008).

Gambar 3. 1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025
(SPSS Versi 24)

Tabel 3. 1 Hasil Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01608869
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.229
	Negative	-.184
Test Statistic		.229
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025
(SPSS Versi 24)

Berdasarkan hasil uji pada Gambar 3.1 dan Tabel 3.1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,110, karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Tabel 3. 2 Hasil Analisis Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.051	.087		-.586	.574		
	TATO (X1)	.068	.099	.237	.693	.508	.992	1.008
	CR (X2)	.008	.024	.113	.331	.749	.992	1.008

a. Dependent Variable: ROA (Y)

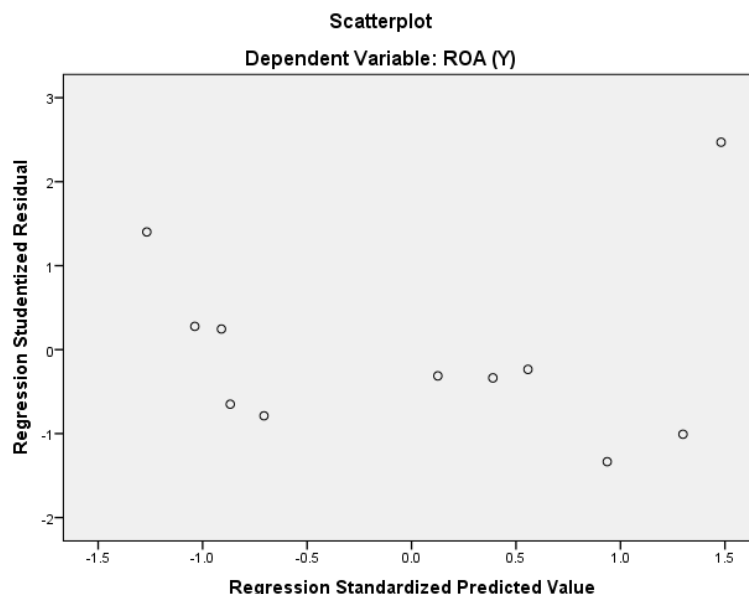
Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025
(SPSS Versi 24)

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang ditampilkan pada Tabel 3.2 diperoleh bahwa variabel TATO (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,068 dan variabel CR (X2) sebesar 0,008 terhadap ROA (Y). Karena nilai VIF keduanya berada di bawah 10 (masing-masing 1,008), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasayat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari pola yang terbentuk titik-titik yang terdapat pada grafik scatterpol.

Gambar 3. 2 Scatterplot Hubungan antara TATO dan CR terhadap ROA



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025
(SPSS Versi 24)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik-titik pada grafik scatterplot. Pada penelitian ini, scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas (seperti pola mengerucut atau melebar). Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah Durbin-Watson Test.

Tabel 3. 3 Uji Autokorelasi Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.378 ^a	.143	-.072	.01029	1.447

a. Predictors: (Constant), CR (X2), TATO (X1)

b. Dependent Variable: RES2

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025
(SPSS Versi 24)

Berdasarkan output Model Summary, nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,447. Menurut pedoman umum:

- Nilai DW mendekati 2 → tidak terjadi autokorelasi,
- Nilai DW mendekati 0 → terjadi autokorealsi positif,
- Nilai DW mendekati 4 → terjadi autokorealsi negatif.

Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1,447 mendekati angka 2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami autokorelasi.

Pengujian t Parsial (Uji t)

Uji t parsial pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 3. 4 Hasil Uji t Parsial**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.051	.087		-.586	.574		
	TATO (X1)	.068	.099	.237	.693	.508	.992	1.008
	CR (X2)	.008	.024	.113	.331	.749	.992	1.008

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025
(SPSS Versi 24)

Berdasarkan Tabel 3.4 yang menampilkan hasil Uji t Parsial menunjukkan nilai signifikansi (Sig). untuk variabel TATO (X1) sebesar 0,508 dan variabel CR (X2) sebesar 0,749. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel TATO dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, secara statistic kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk menjelaskan variabel ROA secara individu. Meski tidak signifikan secara statistic, koefisien regresi TATO dan CR bernilai positif, yang menunjukkan bahwa hubungan keduanya terhadap ROA bersifat searah (positif).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis ini dipergunakan untuk menunjukkan variabel independen (X) secara Bersama-sama sejauh mana dalam mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 3. 5 Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.318	.736 ^b
	Residual	.003	8	.000		
	Total	.003	10			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), CR (X2), TATO (X1)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2025
(SPSS Versi 24)

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig). Sebesar 0,736, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independent TATO (X1) dan CR (X2) tdaik berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA (Y). Dengan demikian, secara Bersama-sama kedua variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel RO secara signifikan.

3.2. Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) PT Gajah

Tunggal Tbk selama periode 2013-2023, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini didukung oleh:

1.) Uji t Parsial:

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,508 ($> 0,05$), yang berarti TATO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return on Assets (ROA). Begitu pula dengan Current Ratio (CR) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,749 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa CR juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Temuan ini menunjukkan bahwa baik TATO maupun CR tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) yang juga menemukan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan manufaktur sektor otomotif. Namun, berbeda dengan temuan Lestari (2020) yang menunjukkan bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada sektor industri barang konsumsi. Meskipun koefisien regresi keduanya positif, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi ROA secara statistik.

2.) Uji F Simultan:

Uji F simultan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,763 ($> 0,05$), yang mengindikasikan bahwa TATO dan CR secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa hanya 23,9% variabel ROA dapat dijelaskan oleh TATO dan CR, sementara sisanya 76,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model ini.

Temuan ini didukung oleh penelitian dari Anjani & Wibowo (2022) yang menyatakan bahwa CR dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara simultan pada perusahaan tekstil dan garmen. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks PT Gajah Tunggal Tbk, faktor-faktor lain seperti efisiensi operasional, struktur modal, dan kondisi makroekonomi mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap ROA.

Perbandingan Teori T dan F dengan Penelitian Terdahulu

Menurut Febi Nur Khassanah (2021), Universitas Surya Darma, Hasil penelitian Menunjukkan bahwa secara parsial TATO dan CR tidak Berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan secara simultan TATO dan CR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA. Koefisien determinasi yang ditunjukkan berarti bahwa -4,4% varian variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh dua variabel independent yaitu TATO dan CR.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Khadafi et al. (2021) yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dalam penelitian ini, meskipun arah hubungan antara CR dan TATO terhadap ROA bersifat positif, namun secara parsial keduanya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing yang lebih besar dari 0,05.

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Fuadati (2020) bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA CR dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai F hitung ($5,660 > F_{tabel} (4,070)$) dan nilai signifikan $0,034 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan penelitian Eria Pratikaning Tyas (2018) bahwa secara simultan CR dan TATO berpengaruh terhadap ROA.

Dari hasil penelitian (Lola Luthfi Aulia, Ruhadi, dan Diharpi Herli Setyowati, 2021) sejalan dengan hasil penelitian ini yang memperoleh hasil yaitu TATO secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. diperoleh kesimpulan secara parsial TATO tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Ini bisa terlihat di nilai signifikansi $0,113 > 0,05$ dan sebesar 0,008 koefisien regresi memiliki nilai yang positif. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatannya untuk memperoleh aktiva dalam menghasilkan penjualan dinilai masih belum efektif untuk meningkatkan laba. Peningkatan ROA salah satunya dipengaruhi oleh TATO.

Pengaruh TATO terhadap ROA yaitu apabila asetnya memiliki tingkat perputaran semakin cepat maka laba yang diperoleh semakin tinggi karena mampu meningkatkan penjualannya, yang mana akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh akan menjadi semakin tinggi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Ega Reynando dan Mawar Ratih (2022) yang menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa pada uji hipotesis dengan menggunakan thitung didapat bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena nilai variabel Total Asset Turnover memiliki thitung $5.870 > t_{tabel} 2.306$ dan dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, maka secara parsial Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2012-2021. Tanda positif pada thitung berarti menunjukkan arah jika Total Asset Turnover naik maka Return On Assets juga naik

Menurut penelitian Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirerung, Jayana Hurairah (2020) berbeda, Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA). Untuk Total Asset Turnover (TATO) menurut peneliti Sabri Nurdin, Yunus Tulak Tandirerung, Jayana Hurairah (2020) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA), CR mempunyai nilai signifikan sejumlah $0,101 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa " H_0 diterima" dengan nilai koefisien positif sejumlah $0,016$. Temuan tersebut menjabarkan bahwa terdapat pengaruh antara CR dan ROA, namun pengaruhnya tidak cukup kuat

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk selama periode 2013-2023, ditemukan bahwa variabel Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA), baik secara parsial maupun simultan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji t masing-masing sebesar $0,749$ untuk CR dan $0,508$ untuk TATO, serta nilai signifikansi simultan (uji F) sebesar $0,736$ —semuanya berada di atas ambang batas $0,05$.
2. Walaupun koefisien regresi untuk CR dan TATO menunjukkan hubungan positif terhadap ROA, hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan strategis. Dengan kata lain, arah hubungan yang searah (positif) antara variabel-variabel tersebut tidak dibarengi oleh kekuatan pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan.
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,239$ memperkuat temuan tersebut, di mana hanya $23,9\%$ variasi ROA yang dapat dijelaskan oleh CR dan TATO, sedangkan sisanya—sebesar $76,1\%$ —dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas manajemen aset dan likuiditas belum cukup mampu menjelaskan kinerja profitabilitas perusahaan secara utuh.
4. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa dalam konteks PT Gajah Tunggal Tbk, pengaruh rasio keuangan seperti CR dan TATO terhadap ROA sangat mungkin terdistorsi oleh faktor eksternal, seperti fluktuasi nilai tukar Rupiah, pandemi COVID-19, serta tingginya beban operasional yang terjadi dalam periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan internal perusahaan tidak bekerja dalam ruang hampa, melainkan sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan ekonomi makro.
5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa CR dan TATO bukan merupakan determinan utama dalam memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan selama periode yang diteliti. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan operasional lainnya dalam upaya meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan secara menyeluruh.

SARAN

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel eksternal seperti nilai tukar Rupiah, inflasi, suku bunga atau harga komoditas global sebagai variabel control guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan perubahan ROA. Penggunaan metode analisis yang lebih kompleks seperti data panel atau time-series juga dapat dipertimbangkan agar hubungan antar variabel dapat dianalisis secara lebih dinamis dan mendalam.

Selain itu, memperluas objek penelitian ke beberapa perusahaan manufaktur lain dalam sektor yang sama akan memberikan perbandingan yang berguna untuk menguji konsistensi hasil. Penambahan periode studi hingga tahun 2024 juga penting agar dampak pasca-pandemi terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat tergambarkan secara utuh.

REFERENSI

- Aulia, L. L., Akuntansi, R. J., Bandung, P. N., & Akuntansi, J. (2021). Pengaruh TATO dan CR terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI The impact of TATO and CR on ROA in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX Diharpi Herly Setyowati. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 675-684.
- Chaerunnisa, A. F., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 2(3), 100. <https://doi.org/10.32493/jmw.v2i3.23271>
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51-65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Indah, S., Cahayati, N., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2023 ARTICLE INFO ABSTRACT. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 548-557. <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/index>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- KATA PENGANTAR. (n.d.).
- Khalida, A. (2022). 175210856.
- Mawaddah, F., Ibnu sina, F., & Alfikri, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada Umkm Rendang Di Kota Payakumbuh. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 17-30. <https://doi.org/10.55043/ekonomipedia.v1i1.91>
- Natania Santoso, M., Handayani, W., Eka Putra Haryanto, A., & Nur Fauzi, I. (2025). Albertus Eka Putra Haryanto. *Indra Nur Fauzi INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5, 585-593.
- Nurwita, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. *JEMSI(JurnalEkonomi,Manajemen,DanAkuntansi)*, 9(2), 492-500.
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. (n.d.). The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggul PRAKARSA tbk Period 2011-2019. *JurnalIlmiahManajemendanBisnis*, 7(2), 280-286.
- Rizki Astuti, F. (n.d.). PENGARUH TATO, DAR, CR TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BEI Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *SIBUKU MEDIA*. (n.d.). www.sibuku.com
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Via Rahma Yanti, & Ninik Dwi Atmini. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 233-253. <https://doi.org/10.59024/semnas.v2i2.570>